

PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN CITRA DESTINASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN YANG BERKUNJUNG PADA DESTINASI WISATA OBOSS RESORT DESA BILUHU KABUPATEN GORONTALO

Endi Rahman¹, Idris Yanto Niode², Dandi Salilama³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: Endy_80@ung.ac.id¹

Abstract: The objective of this study is to examine the influence of tourism appeal and destination image on the satisfaction of tourists visiting Oboss Resort in Biluhu Village, Gorontalo Regency. This study employs a quantitative research design with a descriptive approach, utilizing a survey method. Data collection was conducted via questionnaires, and the data were analyzed using multiple regression analysis. The results indicate that destination image (with a significance value of 0.014, where the probability level is less than 0.05) and tourism appeal (with a significance value of 0.002, where the probability level is less than 0.05) both have a significant positive influence on tourist satisfaction at Oboss Resort. Furthermore, destination image and tourism appeal simultaneously exert a significant positive influence on tourist satisfaction at Oboss Resort, with a significance value of 0.000 (which is less than the 0.05 probability threshold). The study concludes that destination image and tourism appeal simultaneously have a significant positive influence on the satisfaction of tourists visiting Oboss Resort in Biluhu Village.

Keywords: Tourism appeal, Destination image, Tourist satisfaction.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh daya tarik wisata dan citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung pada destinasi wisata oboss resort di Desa Biluhu kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan dengan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa citra destinasi dengan nilai signifikansi sebesar 0.014 dimana tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0.05, dan daya tarik wisata memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung pada oboss resort dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05, secara bersama-sama juga citra destinasi dan daya tarik wisata memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung pada oboss resort dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05. Kesimpulan pada penelitian ini citra destinasi dan daya tarik wisata memiliki pengaruh positif signifikan secara bersamaan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung pada oboss resort di Desa Biluhu.

Kata Kunci: Daya tarik wisata, Citra destinasi, Kepuasan Wisatawan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan bisnis terutama dibidang industri pariwisata telah berkembang pesat. Hal ini dikarenakan industri pariwisata sebagai penunjang perekonomian secara global. Selain itu, industri pariwisata juga sebagai sektor utama yang menghasilkan devisa di negara Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai beragam objek wisata dikarenakan banyaknya budaya, adat istiadat, kepercayaan, musim, suku, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Objek wisata dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.

Untuk Provinsi Gorontalo sendiri, kunjungan wisatawan sejak tahun 2020 sebelum masuknya Covid-19, memang mengalami penurunan. Bahkan kehadiran wisatawan mancanegara di tahun 2020 tidak ada sama sekali, karena ada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Sementara untuk tahun 2021, kunjungan ke Gorontalo tidak ada jumlah yang signifikan karena masih berlangsungnya PPKM dan penutupan border.

Kabupaten Gorontalo merupakan kabupaten yang berada di provinsi Gorontalo dengan potensi wisata yang sangat beragam terutama dari segi produk wisata, baik wisata alam (ekowisata), wisata budaya maupun wisata bahari. Keanekaragaman alam dan budaya yang pernah kita miliki merupakan modal dasar yang mendorong pengembangan sumber daya pariwisata, peningkatan pendapatan daerah, dan pertumbuhan ekonomi.

Seperti halnya destinasi wisata Oboss Resort di Desa Biluhu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo dan tepat berada di wilayah Teluk Tomini. Meskipun terbilang baru, wisata ini menjadi tempat favorit bagi pengunjung atau wisatawan, sebab lokasi ini menghadirkan wisata seperti pulau Dewata, Bali. Objek wisata ini diresmikan secara langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno pada tanggal 25 Maret 2023. Jarak Oboss Resort tidak terlalu jauh dari pusat Kota Gorontalo, hanya memerlukan waktu 45 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat untuk mencapai lokasi wisata ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan yang digunakan dengan metode survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008)

Penelitian ini dilaksanakan pada destinasi wisata Oboss Resort di Desa Biluhu, Kabupaten Gorontalo. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive) karena peneliti berdomisili tidak jauh dari lokasi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang diwakilinya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik/angka. Metode Pengumpulan Data adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Analisis Regresi Linier Berganda Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat, nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas dan yang diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara pemasaran digital dan citra merek dengan keputusan pembelian dilakukan dengan rumus regresi linier berganda

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koef. Regresi	T hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	12.599	9.311	0.000	
Daya Tarik Wisata	0.229	2.494	0.014	
Citra Destinasi	0.429	3.136	0.002	
	R			0.686
	R square			0.470
	F hitung			43.090
	Sig			0.000
	N			100

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 12.599 + 0.229X_1 + 0.429X_2 +$$

Interpretasi atas hasil analisis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 12.599 menunjukkan nilai rata-rata variable kepuasan pengunjung 12.599 dengan ketentuan nilai variabel Insentif dan *Reward* bernilai konstan atau certeris paribus.
- b. $X_1 = 0,229$ atau sebesar 22% artinya setiap perubahan variabel Daya tarik wisata sebesar 1% maka akan meningkatkan Kepuasan pengunjung dana sebesar 22%. Berdasarkan hasil penelitian, dalam variabel daya tarik wisata indikator paling mempengaruhi minat berkunjung pada objek wisata oboss resort adalah kondisi alam, hal ini membuktikan bahwa semakin bagus kondisi alam pada tempat wisata oboss resort maka akan semakin tinggi kepuasan pengunjung, sebaliknya apabila kondisi alam kurang baik maka kepuasan pengunjung akan menurun. Maka dari itu oboss resort harus mempertahankan kondisi alam untuk mempertahankan kepuasan pengunjung wisata saat berkunjung ke oboss resort.
- c. $X_2 = 0,429$ atau sebesar 42% artinya setiap perubahan variabel Citra destinasi sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kepuasan pengunjung sebesar 42%. Dalam variabel citra destinasi indikator yang paling memperngaruhi kepuasan berkunjung wisatawan adalah view keindahan obos resort, karena pada oboss resort memiliki keindahan yang sangat memnjakan mata dengan nuansa Bali sehingga para pengunjung merasa sangat kagum dengan suasana dan keindahan tersebut, maka dari itu apabila semakin bagus view keindahan yang di berikan oleh oboss resort makan tingkat kepuasan pengunjung pada obos resort akan semakin tinggi, sebaliknya apabila view keindahan pada oboss resort menurun makan kepuasan pengunjung juga akan ikut menurun

Koefisien Determinasi Berganda

Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila R^2 atau $R^2 = 1$, maka garis regresi dari model tersebut memberikan sumbangan sebesar 100% terhadap perubahan variabel terikat. Apabila $R^2 = 0$, maka model tersebut tidak bisa mempengaruhi atau tidak bisa memberikan sumbangan terhadap perubahan variabel terikat. Kecocokan model akan semakin lebih baik apabila mendekati satu.

Berdasarkan hasil analisis yang bisa dilihat pada Tabel 4.10 diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R^2 Square) sebesar 0,470 hal ini berarti 47% Kepuasan wisatawan berkunjung pada objek wisata oboss resort dapat di jelaskan oleh variabel Daya tarik wisata dan Citra destinasi sedangkan sisanya sebesar 53% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Variabel Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan Tabel analisis regresi dapat diketahui bahwa signifikansi variabel Daya Tarik Wisata yaitu $0,014 < 0,05$. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel Daya tarik Wisata (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap Kepuasan wisatawan berkunjung pada Objek wisata Oboss Resort terbukti kebenarannya atau H_1 diterima.

2. Pengaruh Variabel Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan Tabel analisis regresi dapat diketahui bahwa signifikansi Variabel Citra destinasi yaitu $0,002 < 0,05$. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak, berarti secara parsial Variabel Citra Destinasi (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Citra Destinasi berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan berkunjung pada Objek wisata Oboss Resort terbukti kebenarannya atau H_2 diterima.

3. Pengaruh Variabel Daya Tarik dan Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan pada Objek Wisata Oboss resort. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Secara bersama-sama variabel Daya tarik wisata dan citra destinasi akan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan jika probabilitas $\leq 0,05$. Sebaliknya jika probabilitas $> 0,05$ maka Daya tarik wisata dan Citra destinasi tidak berpengaruh secara signifikan Kepuasan pengunjung

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka variabel Daya tarik wisata dan Citra destinasi secara simultan berpengaruh signifikan Kepuasan wisatawan berkunjung pada Objek wisata Oboss resort, dalam hal ini H_3 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Daya tarik wisata dan Citra Destinasi berpengaruh terhadap Kepuasan pengunjung pada Objek Wisata Oboss Resort

PEMBAHASAN

Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Menunjukkan Variabel Daya tarik wisata berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepuasan pengunjung. Hal Ini Berarti Faktor yang terkandung dalam variabel Daya tarik wisata seperti kondisi alam, pertunjukan atau atraksi pada objek wisata oboss resort merupakan faktor penting dalam menentukan kepuasan pengunjung pada objek wisata Oboss resort, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jushendriawati (2021) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung pada objek wisata warung terapung di kecamatan malangke karena daya tarik wisata merupakan motivasi utama bagi para pengunjung objek wisata saat melakukan kunjungan wisata, seperti daya tarik alam yang meliputi pemandangan alam daratan lautan dan pantai, Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh sulastris, Dkk (2018) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung yang berkunjung ke Forest Park di Magetan. Daya tarik wisata memiliki Hubungan yang kontraktual dengan Keputusan pengunjung terhadap suatu objek wisata. Dapat diketahui bahwa signifikansi variabel Daya Tarik Wisata yaitu $0,014 < 0,05$. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel Daya tarik Wisata mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan wisatawan. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan berkunjung pada Objek wisata Oboss Resort terbukti kebenarannya atau H_1 diterima.

H_1 : Daya tarik wisata berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Wisatawan pada Objek wisata Oboss resort di Desa Biluhu.

Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Menunjukkan Variabel citra destinasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan pada kepuasan Wisatawan objek wisata Oboss resort. Hal Ini Berarti Faktor Citra destinasi yang dilihat dari sesuatu yang menyenangkan wisatawan saat berkunjung ke oboss resort serta pelayanan ramah di sekitar objek wisata dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan untuk berkunjung pada objek wisata oboss resort, karena citra destinasi merupakan bagian penting untuk dijual pada wisatawan atau penguakuan kepentingan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fitriani (2021) yang menyatakan bahwa citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan berkunjung pada taman wisata Genilating karena citra destinasi telah menjadi aspek inti dari studi pariwisata, karena citra destinasi dapat membentuk gambaran, kepercayaan dan persepsi dari wisatawan terhadap sesuatu destinasi yang akan mereka kunjungi, selain itu juga pada penelitian Handawan (2015) menyatakan juga bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke waduksermo di kulon prongo. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Patalo & Pratama (2020) yang menyatakan bahwa citra destinasi tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisata menggambarkan bahwa meskipun adanya faktor citra destinasi yang dimiliki oleh Jatim Park 3, tetapi tidak menimbulkan adanya minat berkunjung bagi wisatawan yang berkunjung ke Jatim Park 3, yang mana jika fungsi dimensi dari citra destinasi sebagai Citra destinasi kognitif, Citra destinasi yang unik, dan Citra destinasi afektif, maka tidak begitu berpengaruh bagi terciptanya minat berkunjung pada wisatawan

Dapat diketahui bahwa signifikansi Variabel Citra destinasi yaitu $0,002 < 0,05$. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak, berarti secara parsial Variabel Citra Destinasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa Citra Destinasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung Objek wisata Oboss Resort terbukti kebenarannya atau H_2 diterima:

H_2 : Variabel Citra Destinasi secara parsial terhadap Kepuasan Wisatawan pada objek wisata Oboss Resort di Desa Biluhu.

Pengaruh Daya Tarik Wisata, Dan Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Daya tarik wisata dan Citra Destinasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan wisatawan berkunjung pada objek wisata Oboss Resort di Desa Biluhu Kecamatan Batudaa panti Kabupaten Gorontalo, Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Kusumawardani (2020) menyatakan bahwa Citra destinasi dan Daya tarik wisata secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan sebagai variabel intervening pada pendaki Gunung Prau Via Patak Banteng.

Daya tarik wisata dan Citra Destinasi dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan untuk berkunjung pada objek wisata Oboss Resort Di Desa Biluhu, karena dengan daya tarik yang kuat melalui kondisi alam yang baik serta mudahnya akses menuju lokasi akan menjadi salah satu daya tarik minat wisatawan untuk berkunjung pada suatu objek wisata, begitu juga dengan citra destinasi yang berpengaruh pada kepuasan wisatawan karena dengan citra yang bagus wisatawan akan mempunyai gambaran yang baik terhadap suatu objek wisata sehingga akan menimbulkan kepuasan pada wisatawan pada saat berkunjung di suatu objek wisata, salah satunya pada objek wisata Oboss resort di Desa Biluhu. Dengan begitu ketika dua variabel tersebut dapat di penuhi maka kepuasan dan minat wisatawan untuk berkunjung pada objek wisata Oboss Resort akan tercapai dengan baik.

Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka variabel Daya tarik wisata dan Citra destinasi secara simultan berpengaruh signifikan Kepuasan wisatawan berkunjung pada Objek wisata Oboss resort, dalam hal ini H_3 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Daya tarik wisata dan Citra Destinasi berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan berkunjung pada Objek Wisata Oboss Resort.

H_3 : Daya Tarik Wisata, dan Citra Destinasi secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung pada objek Wisata Oboss Resort di Desa Biluhu.

KESIMPULAN

Daya tarik wisata berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kepuasan pengunjung. Hal Ini Berarti Faktor yang terkandung dalam variabel Daya tarik wisata seperti kondisi alam, pertunjukan atau atraksi pada objek wisata oboss resort merupakan faktor penting dalam menentukan kepuasan pengunjung pada objek wisata Oboss resort. Dengan begitu dapat dilihat apabila semakin kuat daya tarik wisata maka akan semakin bagus juga untuk meningkatkan kepuasan pengunjung saat berkunjung ke Oboss resort.

Variabel citra destinasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan pada kepuasan Wisatawan objek wisata Oboss resort. Hal Ini Berarti Faktor Citra destinasi yang dilihat dari sesuatu yang menyenangkan wisatawan saat berkunjung ke oboss resort serta pelayanan ramah di sekitar objek wisata dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan untuk berkunjung pada objek wisata oboss resort, karena citra destinasi merupakan bagian penting untuk dijual pada wisatawan atau penguakuan kepentingan.

Daya tarik wisata dan Citra Destinasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan wisatawan berkunjung pada objek wisata Oboss Resort di Desa Biluhu Kecamatan Batudaa pantai Kabupaten Gorontalo, Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Kusumawardani (2020) menyatakan bahwa Citra destinasi dan Daya tarik wisata secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan sebagai variabel intervening pada pendaki Gunung Prau Via Patak Banteng.

SARAN

Saran Bagi pemilik desa di Desa Biluhu agar terus meningkatkan Daya tarik wisata dan Citra destinasi untuk bisa lebih meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan saat berkunjung ke objek wisata Oboss Resort. Karena hasil koefisien determinasi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,470 hal ini berarti 47% Kepuasan wisatawan berkunjung pada objek wisata oboss resort dapat dijelaskan oleh variabel Daya tarik wisata dan Citra destinasi sedangkan sisanya sebesar 53% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat dalam penelitian ini. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang didukung untuk membuat peningkatan minat dan kepuasan wisatawan pada Oboss Resort